



ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

PENGARUH PENYIRAMAN AIR KELAPA (COCOS NUCIFERA L.) TERHADAP PERTUMBUHAN VEGETATIF LADA (PIPER NIGRUM L.)

ABSTRACT

ABSTRAK

Darlina. 2016. Pengaruh Penyiraman Air Kelapa (*Cocos nucifera* L.) terhadap Pertumbuhan Vegetatif Lada (*Piper nigrum* L.). Skripsi, Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala. Pembimbing:

(1) Dr. Hasanuddin, M.Si, (2) Dr. Hafnati Rahmatan, M.Si

Kata kunci: Lada, Air Kelapa, Konsentrasi, Pertumbuhan.

Lada tergolong tanaman yang membutuhkan hara dalam jumlah yang banyak. Untuk memenuhi kebutuhan hara tersebut maka perlu dicarikan alternatif pemupukan. Air kelapa mengandung mineral, vitamin, gula, asam amino, dan fitohormon yang memiliki efek signifikan terhadap pertumbuhan tanaman. Penelitian ini bertujuan mengungkap pengaruh penyiraman air kelapa dengan berbagai konsentrasi terhadap pertumbuhan vegetatif lada. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian eksperimen dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL), terdiri dari 6 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan yang digunakan adalah P0 (kontrol) (0 ml/l), P1 (100 ml/l), P2 (150 ml/l), P3 (200 ml/l), P4 (250 ml/l), dan P5 (300 ml/l). Parameter penelitian adalah jumlah daun 15 HST, jumlah daun 30 HST, berat basah tanaman, dan berat kering tanaman. Data dianalisis dengan menggunakan ANAVA (Analisis Varian) dan uji lanjut Beda Jarak Nyata Duncan pada taraf signifikan 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyiraman air kelapa memberikan pengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap pertumbuhan vegetatif lada. Jumlah daun umur 15 HST tertinggi terdapat pada perlakuan 300 ml/l (P5) sedangkan terendah terdapat pada perlakuan 0 ml/l (P0), jumlah daun umur 30 HST tertinggi terdapat pada perlakuan 200 ml/l (P3) sedangkan terendah terdapat pada perlakuan 300 ml/l (P5), berat basah tanaman tertinggi terdapat pada perlakuan 200 ml/l (P3) sedangkan terendah terdapat pada perlakuan 300 ml/l (P5), dan berat kering tanaman tertinggi terdapat pada perlakuan 200 ml/l (P3) sedangkan terendah terdapat pada perlakuan 0 ml/l (P0)(kontrol). Simpulan penelitian ini adalah penyiraman air kelapa memberikan pengaruh nyata terhadap pertumbuhan vegetatif lada. Penyiraman air kelapa 200 ml/l (P3) menghasilkan jumlah daun, berat basah, dan berat kering tertinggi.